

## SINOPSIS

*Intrauterine Growth Retardation* (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang atau pertumbuhan janin terhambat, merupakan suatu kondisi dimana pertumbuhan janin terlambat. Lingkungan gizi yang tidak memadai dalam rahim dapat menjadi salah satu penyebab terbatasnya pertumbuhan janin. Bayi dengan IUGR berpotensi memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Bayi memang lahir dengan ukuran yang berbeda – beda. Namun, menjadi catatan khusus jika seorang anak lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "G" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> usia 29 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pascasalin dilaksanakan mulai tanggal 02 Februari 2024 sampai dengan 18 Maret 2024 yang dilakukan di Puskesmas Panekan. Pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 1 kali. Selama kehamilan Ny. "G" termasuk kehamilan resiko rendah (KRR) dengan total skrining KSPR 2 yaitu 2 (skor awal kehamilan). Kehamilan berakhir dengan ibu bersalin pada usia kehamilan 38 – 39 minggu. Persalinan normal ditolong bidan, bayi lahir spontan, menangis kuat, gerak aktif, cukup bulan, BB: 2.250 gram, PB: 45 cm, jenis kelamin laki-laki, plasenta lahir spontan, lengkap, dan perdarahan normal. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali kunjungan nifas terdapat masalah nyeri luka bekas jahitan, laktasi, involusi, lochea normal serta psikologi baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny "G" pada KN 1 mengalami masalah BBLR dan Caput Succedaneum dan pada KN 3 mengalami masalah ruam pada tubuh bayi dan terdapat secret pada mata bayi namun semuanya sudah dapat diatasi sehingga bayi saat ini dalam keadaan sehat, sudah dilakukan pemberian imunisasi BCG dan polio tetes 1 serta pemeriksaan DDST dengan hasil pertumbuhan dan perkembangan normal. Didapatkan hasil bahwa Ny. "G" menjadi peserta KB MAL dan akseptor KB IUD.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan hingga KB didapatkan hasil normal. Masalah yang dialami yaitu pada bayi pada KN 1 mengalami masalah BBLR dan Caput Succedaneum dan pada KN 3 mengalami masalah ruam pada tubuh bayi dan terdapat secret pada mata bayi, dan masalah tersebut dapat diatasi.

Ibu hamil anak pertama akan menjadi lebih waspada sehingga dalam pemeriksaan ANC dilakukan rutin. Hal tersebut merupakan hal yang wajar. Ibu hamil dengan Kehamilan Resiko Rendah (KRR) dapat ditolong oleh bidan sehingga ibu dapat melahirkan di rumah atau Polindes.